

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam usaha menguji hipotesis yang telah disusun. Dalam penelitian yang bersifat kuantitatif ini, maka proses penelitian banyak menggunakan angka mulai dari pengumpulan, penafsiran dan penyajian hasil.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel Terikat : Kemandirian

Variabel Bebas : Remaja yang memiliki Ibu bekerja dan Ibu tidak bekerja

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Kemandirian

Kemandirian merupakan suatu kemampuan individu untuk mengatur dirinya sendiri dan tidak tergantung kepada orang lain. Kemandirian yang dimaksud adalah kemampuan untuk mengambil keputusan tanpa pengaruh dari orang lain, dapat berhubungan dengan baik dengan orang lain, memiliki kemampuan untuk bertindak sesuai dengan apa yang diyakini, dapat memilih apa yang seharusnya dilakukan dan apa yang seharusnya tidak dilakukan, kreatif dan berani dalam mencari dan menyampaikan ide-idenya, memiliki kebebasan pribadi untuk mencapai tujuan hidupnya, berusaha untuk mengembangkan dirinya, dapat

menerima kritikan untuk mengevaluasi dirinya. Remaja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah remaja usia 18-21 tahun atau disebut juga fase remaja akhir. Dimana sikap kemandirian sudah terbentuk wujud sikapnya.

2. Ibu Bekerja dan Ibu Tidak Bekerja

Ibu Bekerja adalah ibu yang melakukan suatu kegiatan di luar rumah dengan tujuan untuk mencari nafkah untuk keluarga. Selain itu salah satu tujuan ibu bekerja adalah suatu bentuk aktualisasi diri guna menerapkan ilmu yang telah dimiliki ibu dan menjalin hubungan sosial dengan orang lain dalam bidang pekerjaan yang dipilihnya. Sedangkan Ibu yang tidak bekerja ialah ibu memiliki tanggung jawab untuk mengatur rumah tangga. Dalam konteks inilah peran seorang ibu berlaku, yaitu mengurus rumah tangga, sebagai pengasuh dan pendidik anak – anaknya, dan sebagai salah satu kelompok dari peranan sosial sebagai anggota masyarakat dari lingkungannya dan ibu tidak bekerja memiliki waktu yang lebih banyak untuk mengontrol sang anak dalam kesehariannya dibandingkan ibu yang bekerja.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Keseluruhan populasi yang akan diselidiki dan mempunyai minimal satu sifat atau ciri-ciri yang sama untuk siapa kenyataan yang diperoleh dari subjek penelitian hendak digeneralisasikan (Azwar, 2000). Adapun yang dimaksud dengan mengeneralisasikan itu sendiri yaitu mengangkat kesimpulan sebagai sesuatu yang berlaku bagi populasi (Arikunto, 2006).

Dalam penelitian ini populasinya adalah remaja yang tinggal di Lingkungan I yang memiliki ibu bekerja dengan yang tidak bekerja di Kelurahan Sudirejo II Kecamatan Medan Kota baik laki-laki maupun perempuan yang berjumlah sebanyak 250 orang.

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang bersifat mewakili. Menurut Sugiyono (2012), karena banyak keterbatasan dalam melakukan penelitian, maka akan diambil sampel untuk menjadi perwakilan dari seluruh populasi yang ada. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Maka sampel yang digunakan adalah remaja 90 usia 18-21 tahun yang memiliki ibu bekerja dengan 90 remaja yang berusia 18-21 tahun dan memiliki ibu tidak bekerja. Dengan kata lain total sampel yang digunakan sebanyak 180 remaja usia 18-21 tahun yang memiliki ibu bekerja dan ibu tidak bekerja.

a. Teknik Pengambilan Sampel

Untuk memperoleh sampel yang didapat mencerminkan keadaan populasi, maka sampel harus dipilih sedemikian rupa dan menggunakan teknik pengambilan sampel yang benar. Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok sampel yaitu kelompok sampel remaja yang memiliki ibu bekerja dengan sampel remaja yang memiliki ibu tidak bekerja. Teknik pengambilan sampel pada kedua kelompok ini yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah teknik

purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan ciri-ciri atau pertimbangan-pertimbangan tertentu.

Oleh karena itu sebelumnya perlu diketahui ciri-ciri subjek yang dijadikan sampel penelitian (Arikunto, 2006). Adapun ciri-ciri yang harus dipenuhi untuk dijadikan sampel penelitian antara lain :

- a. Remaja akhir usia 18 sampai 21 tahun
- b. Remaja yang memiliki ibu kandung yang bekerja di luar rumah
- c. Remaja yang memiliki ibu kandung yang tidak bekerja.
- d. Ibu yang bukan membuka usaha di rumah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik skala. Skala psikologi merupakan sebagian stimulus yang tertuju pada indikator perilaku guna memancing jawaban yang merupakan refleksi dari keadaan diri subjek yang biasanya tidak disadari oleh subjek tersebut. Pernyataan yang diajukan memang dirancang untuk mengumpulkan sebanyak mungkin indikasi dari aspek kepribadian yang abstrak.

1. Skala Kemandirian

Skala kemandirian dalam penelitian ini berdasarkan ciri-ciri menurut Laman, dkk (Sofyan, 2010) yaitu :

- a. Memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan tanpa pengaruh dari orang lain.
- b. Dapat berhubungan dengan baik dengan orang lain.

- c. Memiliki kemampuan untuk bertindak sesuai dengan apa yang diyakini.
- d. Memiliki kemampuan untuk mencari dan mendapatkan kebutuhannya tanpa bantuan orang lain.
- e. Dapat memilih apa yang seharusnya dilakukan dan apa yang seharusnya tidak dilakukan.
- f. Kreatif dan berani dalam mencari dan menyampaikan ide-idenya.
- g. Memiliki kebebasan pribadi untuk mencapai tujuan hidupnya.
- h. Berusaha untuk mengembangkan dirinya.
- i. Dapat menerima kritikan untuk mengevaluasi dirinya.

Skala yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Peneliti memperhatikan tujuan ukur, metode penskalaan dan format item yang dipilih, sehingga respon yang disajikan dalam skala adalah dalam bentuk pilihan jawaban yang terdiri dari empat jawaban kesesuaian antara responden dengan pernyataan yang disajikan. Jawaban kesesuaian antara responden dengan pernyataan yang disajikan tersebut adalah :

[SS] : Sangat Sesuai

[S] : Sesuai

[TS] : Tidak Sesuai

[STS] : Sangat Tidak Sesuai

Adapun skala yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skala langsung, yaitu skala yang dikerjakan oleh subjek penelitian dan subjek tinggal memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan.

F. Validitas dan Realibilitas Alat Ukur

1. Validitas

Menurut Azwar (2000) suatu alat ukur dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang sebenarnya harus diukur. Alat ukur dikatakan teliti apabila alat itu mempunyai kemampuan yang cermat menunjukkan ukuran besar kecilnya gejala yang diukur.

Dalam penelitian ini skala di uji validitasnya menggunakan teknik Analisis *Product Moment* dari Pearson, yakni mencari koefisien korelasi antara tiap butir item skor total (Azwar, 2000) dimana rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left[\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right] \left[\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right]}}$$

Keterangan :

r_{xy}	: Koefisien korelasi antar tiap butir dengan skor total
$\sum XY$: Jumlah hasil kali antara setiap butir dengan skor total
$\sum x$: Jumlah skor keseluruhan subjek untuk tiap butir
$\sum y$: Jumlah skor keseluruhan butir pada subjek
$\sum x^2$: Jumlah Kuadrat skor x
$\sum y^2$: Jumlah Kuadrat skor y
N	: Jumlah Subjek

Nilai validitas setiap subjek (koefisien *r product moment*) sebenarnya masih perlu dikorelasikan karena kelebihan bobot. Kelebihan bobot ini terjadi karena skor butir yang dikorelasikan dengan skor total, ikut sebagai komponen skor total, dan hal ini menyebabkan koefisien *r* menjadi lebih besar (Azwar, 2000). Teknik untuk memberihkan kelebihan bobot ini dipakai formula *part whole*. Adapun formula *part whole* adalah sebagai berikut:

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SD_y) - (SD_x)}{\sqrt{(SD_y)^2 - (SD_x)^2 - 2(r_{xy})(SD_x)(SD_y)}}$$

Keterangan :

r_{bt}	: Koefisien <i>r</i> setelah dikoreksi
r_{bt}	: Koefisien <i>r</i> sebelum dikoreksi (<i>product moment</i>)
SD_x	: Standar Deviasi Skor Butir
SD_y	: Standar Deviasi Skor Total
$(SD_x)^2$: Standar Deviasi Kuadrat skor x
$(SD_y)^2$: Standar Deviasi Kuadrat skor y

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga (Arikunto, 2010).

Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama

selama dalam diri subjek yang diukur memang belum berubah (Azwar, 2000). Skala yang akan diestimasi reliabilitasnya dalam jumlah yang sama banyak untuk mengetahui reliabilitas alat ukur, maka digunakan rumus koefisien *Alpha* sebagai berikut:

$$\alpha = 2 \left[1 - \frac{S_1^2 + S_2^2}{S_x^2} \right]$$

Keterangan :

S_1^2 dan S_2^2 : Varians skor belahan 1 dan belahan 2

S_x^2 : Varians skor skala

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis varian 1 jalur. Dimana dalam penelitian ini yang menjadi jalur / klasifikasinya adalah remaja yang memiliki ibu bekerja dan remaja yang memiliki ibu tidak bekerja. Remaja yang memiliki ibu bekerja diberi kode A1 dan remaja yang memiliki ibu tidak bekerja diberi kode A2. Selanjutnya remaja ini disebut dengan variabel bebas (X). sedangkan variabel yang akan diukur atau variabel terikatnya (Y) adalah kemandirian dimana didalam bagan penulissannya dilambangkan dengan huruf X. berikut adalah bagan penelitian analisis varian satu jalur.

A	
A1	A2
X	X

Keterangan :

A : Remaja

A1 : Remaja yang memiliki ibu bekerja

A2 : Remaja yang memiliki ibu tidak bekerja

X : Kemandirian

Sebelum dilakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis varian satu jalur ini, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap data-data penelitian yaitu :

1. Uji Normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data dari variabel penelitian telah menyebar secara normal.
2. Uji Homogenitas Varians, yaitu untuk melihat atau menguji apakah data yang telah diperoleh berasal dari sekelompok subejk yang dalam beberapa aspek psikologis bersifat sama (homogen).